

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau Classroom Action Research yaitu yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Zainal Aqib, dkk (2008:3).

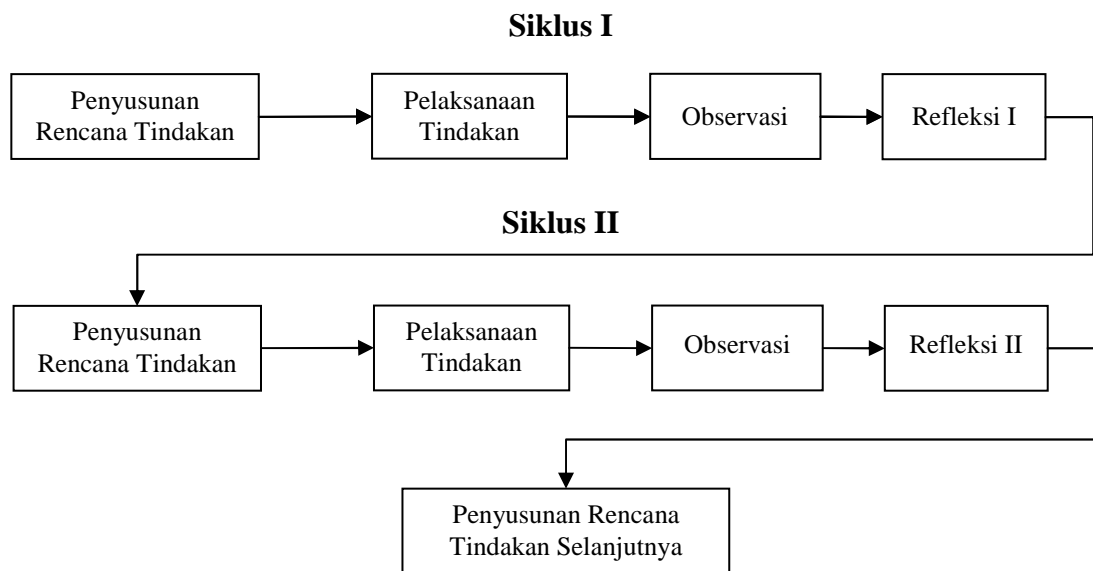
Penelitian ini bertujuan untuk perbaikan sebagai refleksi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode bertanya (questioning) pada topik kenampakan alam dan keadaan sosial negara- negara tetangga di Kelas VI Semester I Tahun Pelajaran 2010/2011 SDN Tegalbungur Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur.

Dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini adalah sifatnya deskriptif analitik dalam bentuk penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru dalam kelasnya dan berkolaboratif antara peneliti dan praktisi. Penelitian tindakan kelas juga digambarkan juga sebagai suatu proses yang dinamis dimana keempat aspek yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis dan terselesaikan dengan sendirinya, akan tetapi lebih merupakan momen-momen yang menyangkut perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kemmis dan Mc Taggart (Kasbolah, 1982:14)

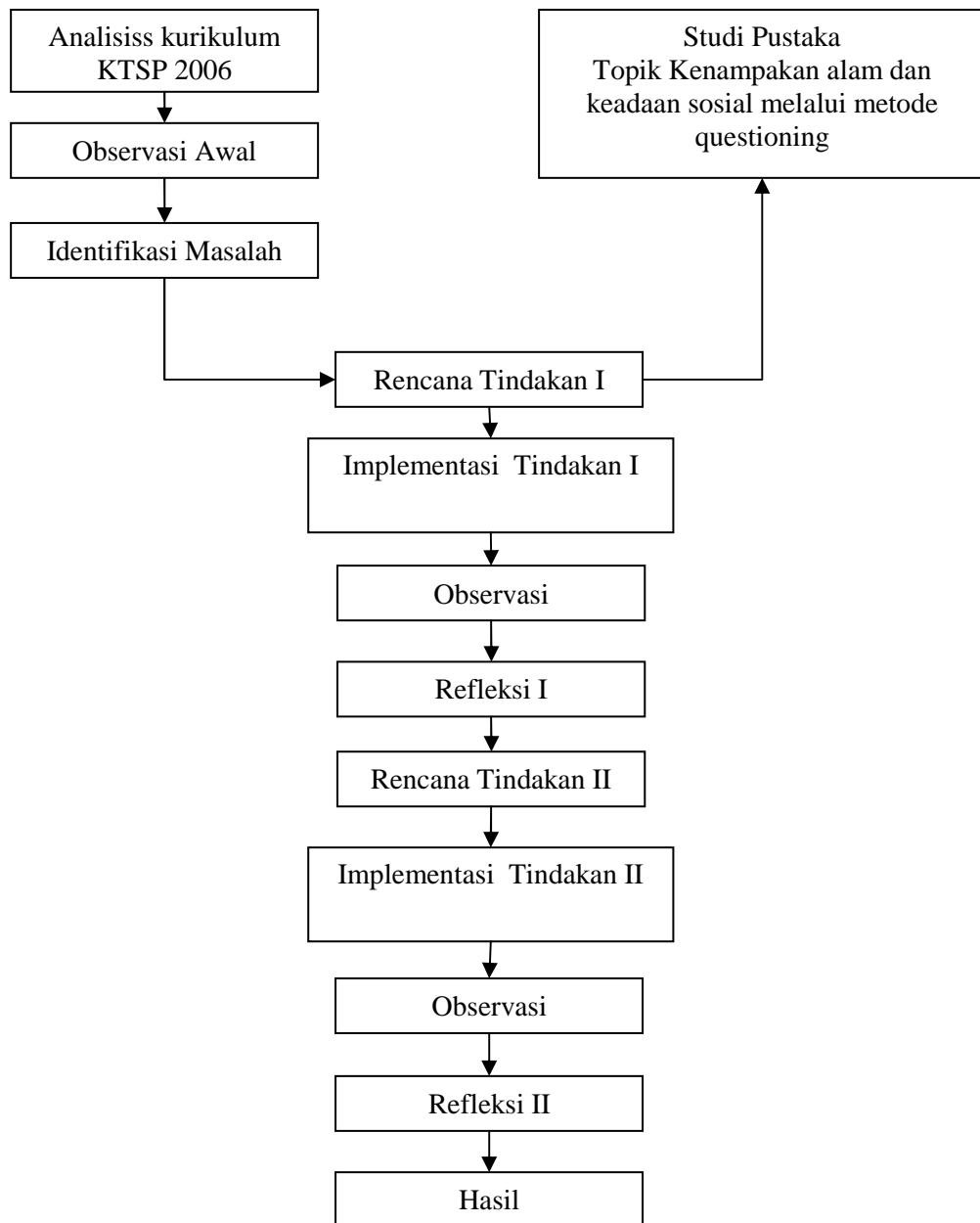
Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang dikenal dengan

sistem spiral, refleksi diri yang dimulai dengan rencana (planning), kemudian tindakan (acting) dilanjutkan dengan observasi dari tindakan yang telah dilakukan, dan yang terakhir refleksi (reflecting). Keempat komponen yang berupa tahapan tersebut dipandang sebagai satu siklus. Setiap tahapan berfungsi saling menguraikan karena masing-masing tahapan meliputi proses penyempurnaan yang harus dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga mencapai hasil yang diharapkan. Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan tiga siklus (kerja berulang) yang mencakup satu pokok bahasan dalam mata pelajaran IPS Kelas VI Sekolah Dasar.

Alur dan desain penelitian ini disesuaikan dengan model penelitian tindakan yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart seperti pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Model spiral dari Kemmis dan Taggart



Gambar 3.2  
Alur Penelitian

Secara terinci prosedur penelitian tindakan kelas di kelas VI SDN Tegalbungur dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Analisis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Analisis kurikulum dilakukan untuk mempelajari kompetensi dasar dan standar kompetensi mata pelajaran IPS Kelas VI. Hal ini dilakukan untuk menentukan pokok bahasan yang akan dipelajari dalam penelitian.

## 2. Observasi Awal

Melakukan observasi awal di kelas VI SDN Tegalbungur Desa Wanasari Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur sebagai subyek penelitian terutama difokuskan pada pembelajaran yang dilakukan selama ini. Masalah yang ditemukan dari hasil observasi awal akan dijadikan sebagai acuan dalam perencanaan tindakan.

## 3. Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru dan siswa menyiapkan alat-alat pelajaran yang diperlukan selama pembelajaran berlangsung.
- b. Guru mengadakan apersepsi melalui tanya jawab yang ada kaitannya dengan topik kenampakan alam dan sosial negara tetangga.
- c. Guru mengadakan tes lisan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran metode bertanya.
- d. Guru melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung dan membuat catatan lapangan.
- e. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran.
- f. Siswa mengerjakan soal-soal dalam lembar evaluasi sebagai akhir pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa setelah pembelajaran dilakukan.
- g. Guru memberi penilaian sebagai hasil belajar siswa.

#### 4. Observasi

Proses observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dalam setiap tindakan.

#### 5. Refleksi

Peneliti mengkaji hasil dari observasi selama pembelajaran berlangsung, lembar kerja siswa, dan tes. Setiap kekurangan dan kesalahan dalam proses pembelajaran dengan metode bertanya berlangsung menjadi acuan dalam merencanakan tindakan selanjutnya.

### **B. Lokasi dan Subyek Penelitian**

#### 1. Sekolah

SDN Tegalbungur yang terletak di Desa Wanasari Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur adalah sekolah yang menjadi lokasi penelitian tindakan kelas, tempat penulis ditugaskan dalam mengajar. SDN Tegalbungur berdiri tahun 1983 dengan luas tanah 2500 m<sup>2</sup> memiliki enam ruang kelas dan satu ruang kantor. Sekolah ini terletak di tengah-tengah sawah, kebun pisang, dan rumah penduduk, sehingga termasuk sekolah terpencil di Kecamatan Naringgul.

Minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya sangat tinggi tetapi jumlah siswa tetap sedikit karena jumlah penduduk sekolah terbatas hanya tiga kampung yang menyekolahkan dan ke lokasi SD lain jaraknya cukup jauh. Latar belakang ekonomi orang tua siswa sangat beragam, mulai dari menengah ke bawah. Ini dibuktikan dengan pekerjaan orang tua siswa yang notabene menjadi Petani, tukang ojeg, buruh, dan sebagian kecil saja

yang menjadi wira usaha. Keadaan bangunan sekolah tergolong cukup baik hanya fasilitas yang lainnya kurang memuaskan.

2. Guru dan karyawan di SDN Tegabungur terdiri dari:
  - a. Satu orang kepala sekolah dengan masa kerja 28 lulusan PGSD DII.
  - b. Dua orang guru tetap, lulusa PGA lulusan PGSD DII dengan masa kerja minimum 4 tahun dan maksimum 28 tahun
  - c. Satu orang guru Guru daerah terpencil (Gurdacil)
  - d. Tiga orang guru sukwan.
  - e. Satu orang penjaga sekolah dengan masa kerja 28 tahun.
3. Siswa

Siswa yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas VI dengan jumlah 15 orang siswa yang terdiri laki-laki 7 orang siswa dan perempuan 8 orang siswa. Adapun jumlah seluruh siswa SDN Tegabungur dapat dilihat dari table berikut :

Table 3.1

Jumlah Siswa SDN Tegabungur

Kelas												Jumlah	
I		II		III		IV		V		VI			
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
7	10	6	2	8	5	7	8	6	5	7	8	41	38
Jumlah												79	

Tabel 3.2

Daftar siswa kelas VI yang menjadi obyek penelitian:

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	L/P	Tempat, Tanggal Lahir	Ket.
1.	050601002	Asep Sudrajat	L	Cianjur, 2 April 1998	
2.	050601003	Asep Wahyudi	L	Cianjur, 10 Juni 1998	
3.	050601004	Daniawan	L	Cianjur, 1 Februari 1998	
4.	050601005	Ernasari	P	Cianjur, 5 April 1999	
5.	050601007	Irma Martiani	P	Cianjur, 9 Maret 1999	
6.	050601008	Nurlaelasari	P	Cianjur, 18 November 1997	
7.	050601011	Siti Sadiyah N	P	Cianjur, 22 November 1998	
8.	050601012	Siti Suryani	P	Cianjur, 4 juni 1998	
9.	050601013	Teuis Trisnawati	P	Cianjur, 23 Juni 1999	
10.	050601014	Tedi Suhendar	L	Cianjur, 14 Mei 1998	
11.	050601015	Wahyudin	L	Cianjur, 18 Oktober 1998	
12.	050601016	Winda Widiastuti	P	Cianjur, 25 Juni 1999	
13.	050601017	Rani	P	Cianjur, 13 Februari 1999	
14.	050601018	Asep Agus P	L	Cianjur, 5 September 1999	
15.	091005013	Miftahul Anwar	L	Cianjur, 10 Oktober 1997	

Peneliti memilih SDN Tegalbungur sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- a. Lokasi penelitian adalah lokasi yang menjadi tempat bertugas peneliti, sehingga mudah untuk mendapatkan data-data yang diperlukan,
- b. Siswa kelas VI adalah siswa yang dididik oleh peneliti, sehingga peneliti hafal sikap, karakter, dan kebiasaan siswa, sehingga memudahkan peneliti untuk mengidentifikasi siswa yang selama ini bermasalah.

- c. Peneliti lebih mudah memantau, merevisi, dan mencari data yang diperlukan, mengingat jarak antara lokasi yang dijadikan penelitian dengan lokasi rumah peneliti tidak terlalu jauh.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Selama penelitian, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian yaitu :

1. Tes Tertulis

Tes digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan siswa sesudah dilakukan tindakan.

2. Lembar Observasi

Untuk memperoleh data ilmiah yang dimiliki siswa yang berkembang selama proses pembelajaran melalui pendekatan kontekstual metode questioning sehingga dapat diperoleh data aktivitas siswa setiap tindakan.

3. Angket

Dari hasil angket akan diperoleh data mengenai sikap, kesan, dan tanggapan siswa tentang topik kenampakan alam dan sosial negara tetangga setelah dilakukannya metode questioning.

### **D. Teknik Pengolahan Data**

Dari setiap tindakan diharapkan akan didapatkannya data yang masuk yaitu :

1. Hasil tes evaluasi siswa.
2. Hasil observasi mengenai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.



Dari data yang masuk oleh peneliti diolah yaitu dengan cara semua nilai dijumlahkan kemudian dihitung rata-ratanya, dan dipersentasekan yang dihitung secara proporsi untuk memperoleh nilai persen berdasarkan kriteria sebagai berikut : (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdikbud : 1980).

Table 3.3  
Prosentase Nilai dan Kategorinya

No	Nilai	Prosentase	Kategori
1	$\geq 9$	$\geq 90 \%$	Baik Sekali
2	7.0 - 8.9	70 % - 80 %	Baik
3	5.0 – 6.9	50 % - 69 %	cukup
4	3.0 – 4.9	30 % - 49 %	Kurang
5	$\leq 2.9$	29 %	Kurang Sekali

Data yang diperoleh penulis dianalisis dengan langkah-langkah :

- a. Jawaban benar diberi nilai 1, siswa dianggap memahami konsep.  
Jawaban salah diberi nilai nol, siswa dianggap belum memahami materi.
- b. Menentukan persentase rata-rata nilai kelas dari keseluruhan jumlah siswa yang diteliti dan pemahaman konsep siswa dengan memakai rumusan sebagai berikut :

$$R = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah nilai seharusnya}} \times 100 \%$$

Dari data tersebut akan diperoleh gambaran tentang perkembangan siswa dalam belajar khususnya dalam pembelajaran IPS setelah menggunakan metode questioning.

Sebagai tindak lanjut data tersebut akan digunakan peneliti sebagai acuan dalam :

- 1) Program perbaikan dan pengayaan bagi siswa.
- 2) Mengukur keberhasilan guru dalam penggunaan suatu pendekatan pembelajaran yang efektif.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara bertahap selama penelitian berlangsung, pada akhir tindakan diadakan analisis data secara keseluruhan. Dari analisis data diperoleh sebuah kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan yang diajarkan, data tersebut kemudian dianalisis, diolah, dan dideskripsikan.

Dari data nilai yang terkumpul dihitung nilai rata-rata kelas yang berfungsi untuk melihat perkembangan nilai secara keseluruhan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif yang berfungsi untuk mengetahui pemerataan nilai siswa adalah dengan menggunakan rumus (Sudjono. N, 1990:109). Penggunaan rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$M = \frac{\text{Jumlah X}}{N}$$

X = Nilai Yang Diperoleh Individu

N = Banyaknya Individu

M = Nilai Rata-Rata